

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena telah melimpahkan berkah dan Rahmatnya kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan novel pertama saya ini yang berjudul "Tentang Aku dan Dia" Sebagai tugas akhir bahasa Indonesia saya. Pertama-tama terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat saya selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan novel ini dengan tepat waktu. Sehingga saya bisa Menyelesaikan novel saya ini. Dalam membuat novel ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang bisa membuat novel ini lebih Sempurna. Akhir dari novel ini saya berharap semoga novel yang saya buat bisa Menghibur pembaca

XXXXXXXXXXXXX

Penulis

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi.....	ii
PROLOG.....	3
BAGIAN 1.....	5
Bagian 2.....	7
Bagian 3.....	9
Bagian 4.....	21
Bagian 5.....	33
Bagian 6.....	41
Bagian 7.....	58
Bagian 8.....	74
Bagian 9.....	94
End .....	107
Biodata Penulis .....	108

## PROLOG

Aku lahir dari kedua orang tua yang biasa saja. Tidak kaya juga tidak miskin, hidupnya yang biasa-biasa saja. Namaku Sawamura Natsu. Teman-temanku biasanya memanggilku Mura. Aku dilahirkan di Lampung, pada 03 Mei 2004.

Kalau di flashback ke masa kecilku. Aku adalah seorang anak yang pemarah dan suka berkelahi, misalnya waktu aku di jahilin teman. Dari itu teman-temanku paling suka bikin aku marah, lalu saat aku menginjak ke Madrasah sifat marah dan tukang berkelahiku dikit sedikit sudah mulai menghilang, di Madrasah aku adalah seorang anak perempuan yang ceria. Pada saat kenaikan kelas, aku mulai dikit sedikit berusaha menjadi anak yang percaya diri dan menjadi anak perempuan yang aktif.

Kisah ini berawal dari pertemuan yang tidak sengaja antara aku dan dia. Saat aku bertemu

dengannya, terlihat dia sedang mengaji di salah madrasah, sejak saat itulah untuk pertama kali aku mengenal sosok laki-laki polos yang begitu amat ramah.

Ryu Atsushi, seorang murid yang memiliki ciri khas berkulit putih seputih susu yang selalu memakai pakaian hitam dan sarung kain berwarna gelap.

## BAGIAN 1

Pelajaran ajaran baru di madrasah telah dimulai, jam menunjukkan pukul 7 malam, sehabis sholat isya para santri bersiap siap menuju ke Madrasah untuk mengaji, aku pun datang bersama temanku dan mulai memasuki ruangan untuk membaca Al-Quran, setelah selesai membaca Al-Quran para santri memasuki kelas masing-masing.

“sekarang pelajarannya siapa? “ tanya ku

“Pelajaran Abah” jawab Elena

“Heh pelajaran Ami” sahut Uki

“yang bener yang mana? “ tanyaku

“pelajaran Abah woy!!”tegas Uki

90 menit berlalu kemudian pelajaran telah selesai semua Murid mulai meninggalkan kelas masing-masing.

Mereka berjalan pulang sambil berbincang-bincang pelajaran yang tadi diterangkan oleh abah, sesudah sampai di Asrama akupun bertanya kepada Elena

“Elena yang kemarin itu dia anak baru ya?”  
tanyaku

“Iya, cie nanya in” jawab Elena

“dih kan cuman tanya gitu doang” kataku

“Halah ngaku aja kalo nyariin deh” jawab Uki

“dih enggak”jawabku

Jam menunjukan pukul 10 malam akupun bersiap siap untuk pulang, setelah sampai dirumah akupun menuju ke kamarku, lalu tiba-tiba aku melamunkan tentang anak baru itu

## Bagian 2

Suatu hari aku, Elena dan Uki sedang Latihan nasyid di ruang Latihan. Setelah Latihan kita pun pergi ke kantin untuk makan, ya karena saat itu jam istirahat dan terjadilah percakapan diantara kita bertiga.

“Udag dulu, kita makan dulu yuk, pasti kalian udah lapar” kataku.

“Iya dong, kamu yang paling perhatian tau aja kalau kita lagi laper” Jawab Elena.

“Okey ayok kita ke kantin” seru Uki.

Setekag sampai di kantin, mereka pun duduk dimeja yang kosonf dan tiba – tiba..

“Woy, kalian ngapain duduk disini, ini kan tempat duduk grup hadroh yang ada di madrasah ini!” Bentak Alya.

“Kan kita dulu yang duduk, kalian baru dateng kok sewot sih!” Jawab Elena dengan judes.

“Ya terserah kita dong, mau duduk dimana, yak an teman – teman?” seru aurora.

“Terserah lu aja mending kita pindah aja” ajak Elena.

Semenjak kejadian tersebut grup hadroh terus membuat mura, uki dan Elesan emosional.



### Bagian 3

Dikemudian hari.

Sebelum lonceng, aku, Elenda, dan Uki sedang duduk di taman belakang madrasah, sambil menikmati keindahan alam. Taman itu kosong tidak ada orang kecuali kita bertiga karena taman tersebut sedikit jauh dari madrasah.

2 menit kemudian..

Datanglah geng santriwan yang terdiri dari Ryu, angga dan raffa. Yang menyusuri taman. Katanya sih mereka sering datang ke taman tersebut, hanya untuk menikmati pemandangan.

“Woi coba kalian liat sana” Ucap ku.

“Apaan?” Jawab Uki.

“Kayaknya itu orang?” Ujar Elena.

“Ya emang itu orang, kalau bukan orang ya gak bakalan aku bilang ke kalian” Ujar ku.

“Jangan nge gass napa” Ujar Elena

“Tau ah gelap” Jawab ku.

“Terang gini anda bilang gelap?” Ujar Uki.

“Sutttt jangan banyak bacot ” Ujar ku.

“Udah balik ke topik, kamu tanya apa tadi?”Tanya Elena.

“Coba deh liat ke situ, kayaknya itu anak kelas sebelah deh” Ujar ku

“Terus?” Jawab Uki.

“Tapi, kayaknya tuh orang arah ke sini deh” Ujar Elena.

“Hay” Ucap seseorang tiba – tiba.

Mereka yang lagi bicara pun setengah kaget dan langsung menoleh. Ternyata Ryu lah menyapa mereka.

“Kita boleh gabung gak?” Tanya Raffa.

“Ohh, boleh dong” Jawab ku dengan perasaan gugup.

“Thanks” balas angga.

“Kalian anak kelas berapa?” Tanya Ryu dan tak mendapat respon dari aku dan teman – teman ku.

Tiba – tiba...

Kring.... Kring...

“Eh udah bel kita masuk duluan ya” Ujar Elena.

Mereka pun pergi dan masuk ke kelas. Setelah pembelajaran selesai, seperti biasanya mereka mampir ke tempat Latihan. Tapi diruangan Latihan, geng hadroh sudah terlebih dahulu memakai ruangan tersebut.

“Akhirnya istirahat juga” Kata Uki.

“Ke ruangan Latihan yok” ajakku.

“Kayaknya ada yang Latihan deh” kata ku.

“ya benar” kata Elena.

“Oh iya hari ini kan anak hadroh latihan” Ujar  
Uki.

“Ya sudah kita ke kantin aja habis itu ke perpustakaan  
yok ” Ajak ku.

"Kuy" jawab Uki dan Elena serentak.  
Setelah dari kantin mereka pun pergi ke perpustakaan.  
Tiba tiba.. BRUKK..  
Aku tidak sengaja menabrak seseorang  
disampingnya.

"E..eh, sorry sorry" kata ku.

"Makanya jalan itu pake mata dong" ujar  
seseorang yang ternyata salah satu anggota  
grup hadroh yaitu aurora.

"Dimana mana jalan itu pake kaki dan ngeliat  
pake mata" kata Uki.

"Kok nyolot sih" ucap tasya.

"Pokoknya lu harus tanggung jawab dengan jadi pembantu gua selama satu minggu di madrasah" ujar ayla.

"Emm, yaudah gue mau" jawabku.  
Elena dan Uki pun kaget mendengar jawabanku.

"Lo yakin mau jadi babu nih bocah?" Tanya Elena.

"Yang penting aurora maafin gua" jawabku.

Hukuman ku pun dimulai besok.

Besoknya..

"Cupu, bawain nih , tas kita !"Kata syila .

Aku pun menuruti kemauan mereka, mulai dari kerjakan tugas , bawain ini dan bawain itu .  
Sampai Aku kecapean.

Setelah 1 minggu , Aku pun terbebas dari hukuman itu.

**Skip..**

Sejarah baru pun di mulai , untuk pertama kalinya Aku terlambat ke madrasah .

"Mura.. sayang, bangun udah siang" teriak bunda dari dapur.

"Em.. iya bun"jawab Aku sambil meng kucek matanya.

"TIDAKKKKK... udah jam 06:30 gua telat " kataku.

Setelah mandi,beres beres,sarapan Aku pun bergeges pergi ke madrasah.

"Bun , Aku berangkat dulu yah!" Kataku.

"Iya sayang hati hati di jalan ya" jawab bunda.

"Assalammualaikum" kataku

.

"Waalikummussalam " jawab bunda.

SESAMPAINYA AKU DI DEPAN GERBANG  
...TERNYATA GERBANG SUDAH DI TUTUP.

"Pak...jangan tutup gerbang nya dulu please!"  
Kata ku.

"Ma'af non, gak bisa non udah terlambat " kata pak satpam.

"Yah kok gitu sih"rintih ku.

TIBA TIBA...terdengar suara motor mendekat .

TIT..TIT...

"Pak jangan di tutup dulu donk gerbang nya"  
teriak Ryu 5 langkah menuju gerbang.

Pak satpam pun langsung pergi ke pos yang letaknya sedikit jauh dari gerbang.

Aku hanya bisa terdiam di depan gerbang. Ryu yang merasa keheningan yang terjadi pun mulai berbicara.

"Eh.. nama kamu siapa?" Tanya Ryu.  
Aku hanya terdiam. Bukan Ryu namanya kalau gak punya 1001 akal.

"Em.. gimana lo ikut gua aja , mau gak please  
masa pangeran setampam gua di anggurin sih  
"kata Ryu.

"Emangnya ke mana?" Tanyaku.

"Em.. di warteg enak deh kayak nya , gak jauh kok deket ujung jalan sono " kata Ryu sembari menunjuk jalan tersebut , tanpa berpikir panjang Aku pun mengiyakan tawaran Ryu.

**Skip...**

Setelah mereka sampai di warteg tersebut mereka pun memesan 2 nasgor dan 2 teh es. Dan terjadilah percakapan di antara keduanya.

"Eh.. gua boleh nanya siapa nama lo? Jawab napa! " Tanya Ryu.

"Em..amangnya napa lu mau tau nama gua?  
"Tanyaku .

"Ya.. gak papa donk" sahut Ryu.

"KEMAL" kata Aku sambil tersenyum dan Ryu pun membalas senyuman Aku

**2 jam kemudian ....**

"Pulang yuk... udah siang nih nanti kamu di cariin deh" ajak Ryu.



Ryu pun mengantar ku sampai ke rumah nya , seperti biasanya Aku tinggal sendiri lagi karena hari ini ayah dan bundanya ada urusan di luar kota.

Jam sudah menunjukkan pukul 08: 00 malam. Tetapi sahabatnya ku belum juga datang , ya karna kalau ayah sama bundanya Aku pergi mereka yang selalau menemani Aku.

Mana sih mereka katanya mau datang kok lama banget yah 😞. Kata batin Aku.

TING..TONG...

"Mungkin itu mereka" kata ku sembari menghampiri pintu dan ingin membukanya .

"Hay, manis..nunguin kita ya 😊"ledek Uki.

"Iya nih kalian lama banget " cemberut Aku.

"Ma'af ya, nih Elena malah ajak gua untuk mampir dulu ketaman temuin teman teman nya "kata Uki.

"He...sorey ya manis " kata Uki mengeluarkan senyuman hasnya.

"Ya.. gua maafin untung gua orang nya baik jadi mudah memaafkan "kata Aku.

"Eh.. jadi kita di sini aja gak di ajak masuk ni bocah"kata Uki.

"Eh iya sampe lupa kalau kita lagi di depan pintu , eetss.. jangan pernah panggil gua bocah gua ini udah gede tau" kata ku.

"Iya dah " kata Elena

**Skip...**

Sampainya di dalam kamar...

"Eh.. lu kenapa gak masuk madrasah tadi.."tanya Elena.

"Lo cabut ya" kata Uki yang memotong omongan Elena.

"Em....gini tadi gua telat" kata ku sambil malu.

"Terus lo pergi ke mana, apa lo pergi sama Ryu ya?" Tanya Uki penasaran.

"Ya tadi aurora anak grup hadroh , nanya sama kita lo di mana , ya karna lo sama Ryu gak ada si madrasah " sambung Uki lagi.

"Ya.. tadi kan gua telat jadi kebetulan juga Ryu juga telat , em.. jadi dia ngajak gua makan di warteg" jelas Aku .

"Ciyee..... udah ada yang PDKT duluan nih 😊" ejek Elena .

"Ih apaan sih lo" kata ku sembari tersipu malu karna ucapan Elena.

"Eh lo mau tau gak , tadi di madrasah gua gak sengaja nyengolin raffa dan buku yang dia bawa jatuh , dan gua bantuin mungutin tu buku. Dan gak taunya raffa kepegang tangan gua" ujar Uki.

"Ehem... kayak nya ada yang mulai pdkt juga nih" sahut Elena.

"Eh.. lulu pada udah pada tau gak gua yang dulunya cuwek ama cowok entah napa tadi waktu angga manggil gua jantung gua kayak mau copot gitu , karna sangking berdetak kencang " kata Elena, sambil senyam senyum membayangkan kejadian tadi di madrasah.

"Yaelah.. si tomboy udah bisa jatuh cinta nih" ledak ku.

Ketika malam yang sepi itu pecah karena mendengar cerita dan tawa dari 3 sahabat tersebut.

## Bagian 4

Malampun berganti siang.

Hari itu adalah hari minggu , seperti biasanya Elena ikut balap motor di tempat biasa , tapi di tempat tersebut ternyata ada geng santriwan yang ikut balapan.

"Eh.. cobak lu pada liat di sono kok ada geng santriwan sih ?" Tanya Aku penasaran.

"Iya nih gua kok jadi bingung ya " jawab Uki heran.

"Eh Elena hari ini lo balapan sama angga anak motor santriwan cross! " kata romi teman balapan Elena.

"Lo yakin gua balapan ama dia? " tanya Elena memastikan bahwa telinganya masih berfungsi.

"Iya... Elena " kata romi.

**Skip..**

Setelah balapan selesai , angga yang memenangkan balapan.

"Selamat ya lo menang " kata Elena.

"Ya makasih manis." Gombal angga.

Mulai hari itu , Aku dan kedua sahabat nya mulai makin dekat dengan anak santriwan. Kedekatan mereka itu lah yang membuat iri anak hadroh.

"Liat tuh mereka makin dekat aja !" Kata tasya.  
"Uh.. nyebelin amat sih !" Ngeluh ayla.

Mura , Elena dan Uki pergi menuju kelas.

TIBA TIBA....

"Eh para cupu, ngapain lu pada malah deket deket sama anak santriwan? " tanya ayla.

"Kan kita cuman temenan aja emangnya gak boleh "jawab Aku.

"Ya... mau lo temen , demen, yang gitu deh tetep gak boleh " bentak aurora

"Udah ngomong nya , oke grils mending kita pergi aja " ajak Elena.

" what.! ! Gak sopan banget nih bocah .lotau kan kita ini siapa? " tanya syila marah.

"Ya.. kalau kita udah tau kalian pada emang nya napa?" Jawab Elena santai kayak di pantai.

Aurora ingin menampar Elena , tiba tiba ....  
Angga , Ryu dan raffa dateng dan angga  
langsung nangkep tangan aurora yang ingin  
menampar Elena.

"Eh.. gak boleh gini donk ama Elena " kata  
angga.

"Eh.. beb gak kok aku cuman kasih pelajaran  
sedikit aja ama ni cewek karna udah berani  
deketin kamu " jawab aurora kesel.

"Iya sih tapi lo gak boleh kasih pelajaran sama  
orang , sembarangan apalagi pelajaran nya mau  
nampar anak orang lagi " kata Ryu.

"Eddah.. ni anak, mau kasih pelajarannya aja  
serem amat ya, lagi pms ya mbak " ledek raffa.

"Apa lu bilang !" Tanya aurora kesel.

"Apa... bawang , makanya mbak kalau cari  
bawang tu di dapur jangan disini!" Ledek raffa  
lagi.

"Kurang ajar ya lu " kata tasya yang mulai kesel  
juga dengernya.

"Eh udah jangan berantem donk " kata Ryu.

Aku , Elena dan Uki pun pergi meninggalkan ke  
2 geng tersebut.

Loncengpun berbunyi  
KRING KRING.....

siswa siswi pun masuk kekelas masing masing  
untuk mengikuti pelajaran.

Di dalam kelas di pelajaran ipa Aku dan Uki  
heran melihat Elena yang sedati tadi diam gak  
seperti biasanya.

"Mura, Elena napa kok menung sih? " tanya  
Uki .

"Iya sih semenjak kejadian tadi gua liat dia  
malah jadi banyak menung " jawab Aku sama  
bingungnya .

"Elena , lu napa menung ? Mikirin apa yang  
aurora ngomong tadi ?" tanya Aku memastikan  
keadaan sobat nya itu.

"Gua lagi gak mikirin apa yang dia bilang kok ,  
kalian kok jadi pada kepo sih " ledek Elena  
meyakinkan kedua sobatnya .

**Skip...**



2 hari berlalu  
Elena tetap aja masih aneh di taman  
madrasah.....

"Hay, manis. Kok 2 hari ini kamu beda sih! "  
tanya angga memastikan bahwa bidadarinya  
gak napa napa.

"Gak usah ngegombal deh , nanti bebeb kamu  
marah lagi! " kata Elena judes.

"Ciye.. ada yang lagi cembokur nih! " ledek  
raffa.

"Oh.. gitu toh ...uhh.. simanis pinter juga toh  
cembokur " kata angga.

"Emangnya gak boleh kalau aku cemburu "  
jawab Elena kesal.

"WHAT....." kata Aku, Uki, Ryu dan raffa  
kompak.

"Eehem...oke Elena lo mau gak jadi pacar gua? "  
tanya angga.

"Aurora gimana? " tanya Elena balik.

"Denger ya santriwan end anak hadroh itu  
cuman geng gak ada yang namanya ke2 geng  
untuk saling suka menyuka " jawab Ryu.

"Jadi gimana , yes or no? " tanya Uki.

"Em.. ya, gua mau jadi pacar lo ngga!" Jawab Elena malu malu kambing.

Elena dan angga resmi pacaran .

2 hari kemudian...

Di taman madrasah....

"Eh.. gua mau lo nyebutin nama lo sekali aja ?"

Kata Ryu

"Bukan nya lo udah tau siapa nama gua? "

jawab Aku.

"Tapikan.. gua tau nama lo dari temen yang lain bukan lo yang ngomong " kata Ryu.

"Oke... dengerin ni ya , nama gua MURA ! "

jawab Aku.

"Wah.. nama lo seindah dan secantik orang nya yah! "Gombal Ryu.

Tiba tiba...

"Eh.. kapan nih kalian jadian? " tanya angga kepada raffa.

"Em.... oke Uki, lo mau gak.."tanya raffa sembari memegang setangkai bunga dan berlutut di hadapan Uki.

"Mau apaan ya fa, gua gak ngerti?" tanya Uki bingung.

"Mau gak lo jadi pacar gua?" Kata raffa lagi .

Mereka pun jadi pusat perhatian semua siswa, termasuk anak hadroh .

"Gua mau kok jadi pacar lo" jawab Uki, sembari mengambil bunga yang raffa ulurkan padanya.

"Yes..." raffa pun langsung memeluk Uki.

1 minggu telah berlalu...

Berita Elena pacaran ama angga dan Uki pacaran ama raffa tersebar di setiap kls, hingga membuat anak hadroh memenas.

Suatu pagi, tanpa sepengetahuan geng santriwan, mereka menguping pembicaraan Ryu dgn anggota geng nya.

Skip...

"Rel, sebenarnya losuka gak sih ama Mura? " tanya raffa.

"Gua aja lagi bingung , emang nya dia suka ama gua? " tanya Ryu 😊.

"Ya.. kalau di liat sih kayaknya dia udah mulai suka deh ama lu! Apasih yang gak mungkin lagi di dunia ini , buktinya gua ama si manis (Elena) bisa pacaran walaupun awal mulai kenalnya lewat balapan motor! "Kata angga meyakinkan Ryu .

"Ye udah kasih aja gua waktu 1 minggu untuk mastiin kalau dia suka gak ama gua... " kata Ryu cemungut .

Mendengar perkataan Ryu ayla pun mempunyai rencana untuk pisahin mereka.

"Ay, gimana nih! Ryu kayak nya sih udah mulai suka ama si cupu " kata aurora.

"Ok , gimana kalau kita susun rencana aja buat Ryu gak jadi pacaran ama cupu " ajak syila.

"Ide yang bagus tuh.." kata ayla.

Keesokan harinya  
Hari pdkt pun di mulai....

Pagi sekali dirumahku, Elena sudah di jemput dengan angga pakai motor , dan Uki juga di jemput dgn raffa.

"Yah.. kelihatannya gua naik angkot sendiri lagi  
" keluh ku .

"Soryy ya ra, kita udah di jemput " kata Elena .  
"Iya gak papa kok , ya udah pergi kalian sono " kataku.

TIBA TIBA....

TIT.. TIT..

Suara motor yang mengarah kepada ku.

"Eh jalan sendirian aja , mau ojek gak cantik ? "  
gombal Ryu.

"Apa-an sih.. lu udah pindah profesi jadi tukang ojek ? " kataku.

"Ya kalik cuy.... ya nanti kalau gua jadi tukang ojek banyak yang naksir lagih " kata Ryu.

"Idih.. pd amat ya bang , siapa juga yang ada naksir ama mahluk kek lu! " ledek Aku.

"Ya gua tu ganteng tau , cewek mana yang gak

mau ama gua " kata Ryu sembari mengedip kan matanya 😊

"Terseher lu aja mau ngomong apa, ini jadi mau numpangin gua gak sih?" Tanya Aku yang ufah mulai kesel ama gobalannya.

"Iya.. jadi , ya udah naik " ajak Ryu.

Setelah Aku naik Ryu belum juga jalan.

"Kok gak jalan sih? " tanya Aku.

"Pegangan dulu donk " jawab Ryu.

"Iya ini udah " ujar ku sembari memegang pingang Ryu.

"Berang berang bawa tongkat cus berangkat " lawak Ryu yang membuat Aku tertawa.

Pagi itu serasa milik mereka berdua di sepanjang jalan mereka tertawa bahagia. Di jalan menuju madrasah tiba tiba...

"Ra, lo pernah suka ama seseorang ?" Tanya Ryu.

"Ya.. gimana ya.. kok lo malah nanya kek gitu " jawab Aku heran dan bingung.

"Gak cuman agak sedikit heran aja . Masa lo gak ada suka ama seseorang?" Tanya Ryu lagi.

"Em.. ya pernah sih, tapi berahir tidak seindah yang di bayang kan " kata ku sedih mengingat masa lalunya.

"Eh, sorry gua gak bermaksud bikin lo sedih " kata Ryu .

"Oh gak papa yang jelas kamu udah tau" jawab Aku.

**Skip...**

Sesampainya di gerbang madrasah, anak hadroh udah nunggu ke datangan mereka berdua.

"Yang.. kok kamu malah jemput dia sih " kata ayla sambil memegang tangan Ryu yang sudah selesai memarkirkan motor.

"Emang nya gak boleh ay? "Tanya Ryu.

"Ya em.. boleh sih tapi nanti lo pulang ama gua yah" kata ayla.

"Em.. gimana ya.." jawab Ryu sedikit bingung.

TIBA TIBA

KRINGGG.....!!!!!!!!!!!!!!

"Udah bell gua masuk kelas dulu ya ay, ayo ra kita masuk " kata Ryu yang langsung mengandeng tangan Aku.



## Bagian 5

Jam istirahat tiba..

Kringg...!!!!!!

"Yeh.. akhirnya istirahat juga, makan yuk habis itu baru latihan " ajak Aku.

"Ok " jawab Uki.

**Skip..**

**Di kantin..**

"Bu.. teh es 3 dan misonya 3 juga ya bu " teriak Elena.

"Iya non bentar " sahut ibu kantin.

Aku , Uki dan Elena duduk sembari menunggu pesanan.

"Eh.. kalian tau gak anak santriwan lagi dekat ama anak vokal di samping " kata raysia anak mipa 1 sembari melirik ke mereka bertiga.

"Eh.. mereka kelihatannya ngomongin kita deh " bisik Uki.

"Udah jangan pikirin apa yang mereka omongin

" kata Aku tenangkan ke dua sahabatnya tersebut.

Skip..

Setelah mereka selesai makan mereka  
Pun pergi keruang latihan untuk latihan.

"Ok kita atur nafas dulu Uuhh.. udah legakan."  
kata Elena.

"Udah" jawab mereka kompak.

"Gua main gitar , lo nyanyi Mura dan lo main  
drum Elena " kata Uki.

"Ternyata.. cinta begitu hebatnya.. bisa  
merubah benci menjadi cinta... " alunan suara  
Aku.

Tiba tiba..

"Ternyata.. cinta sungguh luar biasa.. di'a  
mengubah benciku jadi cinta.." sambungan lagu  
dari Ryu yang membuat mereka terkejut.

"Wah suara lo bagus juga ra "puji raffa.

"Mura buat gua kagak oke kalian gue end.. 🙄"  
kata Ryu sebel.

"Eh ampe lupa ama lo yu 😏 "ledek raffa.

"Gitu aja ngambek dasar.."kata angga dan di potong langsung ama Ryu.

"maksud lo 😏"kata Ryu sebel.

"Ya roryy .." jawab raffa.

"SORYY....kali"jawab mereka kompak.

"Iya maksudnya itu gak usah sampe ngomongnya keroyokan juga kalik " jelas raffa.

Skip...

Kedekatan Aku dan Ryu membuat ayla semakin cemburu.

6 hari pdkt Ryu pun berlalu Ryu mulai merasa bahwa Aku juga suka ama dia.

Keesokan harinya..

Ya hari dimana Ryu akan mengungkapkan perasaannya kepadaku , di taman belakang madrasah.

"Yu, lu udah yakin ama keputusan lo? " tanya raffa yang hanya ingin memastikan.

"Ya jelas donk, sopasti ! " jawab Ryu bersemangat.

"Ya kita dukung lo ama Mura lo berdua cocok kok 😊"kata angga.

"Thanks.. kalian sahabat sholidaritas gua 😊  
gua bakal nembak dia di taman biasa ok " kata  
Ryu .

Tanpa sepengetahuan mereka bertiga 3 anak  
hadroh mengetahui kalau Ryu akan nembak  
Aku di taman.

Skip...

Jam istirahatpun tiba...

"Mura, lo ikut kita ya.. ke taman belakang  
madrasah " ajak Elena sambil menarik tangan  
Aku.

"Yaudah deh, tapi gua mau ke toilet dulu gua  
udah kebelet nih " kataku

"Ya udah cepetan nanti pipis di sini lagi , kita  
pergi duluan aja ya lo cepetan ya gpl "sahut Uki  
sembari menarik tangan Elena dan berjalan  
menuju taman.

Skip..

Ditaman..

"Mura mana ya? "Kata Ryu.

"Ya ke toilet mungkin sebentar lagi juga datang"  
jawab Uki.

Sementara 3 anak hadroh telah menunggu di  
depan jalan menuju tangga ke arah taman yang  
akan di lalui Aku.

"Eh.. lu cupu lo mau kemana emangnya? " tanya  
ayla sembari menarik tanganku.

"Gua mau ke taman kali ay , kan arah nya  
menuju tangga taman ya kali mau ke seoul 😊"  
ledekku.

"Ay ay.. yang boleh bilang ay itu cuman Ryu  
ayang bebe emes gua" kata ayla. "si cupu mah  
kagak boleh ngerti kagak sih lo" jelas tasya.

"Ya, ay eh.. maksudnya ayla gua minta  
ma'af "kata Aku.

"Lo pikir kita lagi lebaran kali yak " ledek syila.

Aku mulai berlahan mundur tanpa di sadari  
ternyata di belakangnya tangga , akhirnya Aku  
terjatuh dan kepalanya terbentur dan banyak  
sekali mengeluarkan darah..

Sementara di taman..

"Mura mana ya kok lama amat sih" kata Elena cemas.

"Eh.. itu ada rame rame ada apa ya liat yuk "ajak angga.

Merekapun pergi ketempat rame tersebut. Setelah mereka menghampiri keramaian tersebut merekapun terkejut dengan apa yang mereka liat. Ya yang mereka liat iyalah Aku yang sedang terkapar dilantai dengan berlumuran darah..

"Ya allah Mura.. 🤔 lo kenapa bisa kek gini hehe.. 😭 " kata Uki sambil menangis.

"Udah angga cepet cari mobil kita bawa Mura ke rumah sakit "pinta Elena.

**Skip..**

Di ruang ugd..

"Gua bingung kabari bunda Mura apa gak ya..?" tanya Elena.

"Kabari aja biar gak terjadi apa apa" kata angga.

Elena pun langsung menelpon bundanya Mura, "Hallo, assalamualaikum bun. Ini Elena bunda yang tenangya... Mura bun.. " kata Elena

terpotong potong karena gak sanggup kasih kabar duka ini ke bundanya Aku.

"Waalaikummussalam , Mura kenapa? Dia gak papakan Elena! " tanya bunda bingung dengan perkataan Elena.

"Mura jatuh dari tangga.. dan dia masuk rumah sakit bun "kata Elena gugup.

"Yaallah Mura.. iya bunda akan cepat kesana , bunda titip Mura ya nak jaga dia, mungkin bunda akan sampai ke sana besok siang " kata bundanya Aku panik.

"Iya bun " kata Elena.

"Assalammualaikum ya nak"kata bundanya Aku.

"Waalaikummussalam" jawab Elena sambil menutup telpon.

Selang beberapa menit dokterpun keluar dari ruangan dengan wajah yang membuat semuanya panik.

"Ada apa dok, Mura gak papa kan? " tanya Uki.

"pasien memerlukan banyak sekali darah dan kebetulan pula stok darah udah habis " kata dokter.

"Emangnya darah Aku apa dok? " tanya Ryu.

"AB"kata dokter.

"Darah saya juga ab dok apakah saya bisa menolong pasien" kata Ryu senang karna ia bisa menolong orang yang dia sayang.

"Ya sudah ayo kita masuk " ajak dokter.

"Baik dok, kalian tunggu sini ya doa kan saja kalau Mura gak papa " kata Ryu.

"Oke yu, makasih ya " kata Uki.

"Ya sama sama " jawab Ryu.

Ryu pun langsung masuk ke ruangan tersebut..



## Bagian 6

1 menit..

2 menit..

2 jam kemudian..

Ryu pun keluar dari ruangan tersebut bersama dokter.

"Gimana yu berjalan dengan lancar transfusinya?" tanya Uki.

"Alhamdulillah berjalan dengan lancar" jawab Ryu lega.

"Kalian boleh jenguk pasien , maaf saya pamit dulu "kata dokter sembari pergi meninggalkan ruangan tersebut.

**Skip..**

Sampainya di ruangan Mura..

"Mura, gua gak tega liat lo kek gini.."rintih Uki sembari memeluk raffa.

"Mura, lo harus bangun. Padahal gua tu hari ini mau menyatakan sejujurnya tuh gua suka ama

lu" kata Ryu yang duduk disamping Aku sambil memegang tangan Aku.

Tiba tiba tangan Aku bergerak dan Aku pun sadar.

"Ha, tangan Mura bergerak " kata Elena sambil melihat tanganku.

"Cepat panggil dokter! " pinta angga.

"Mura, lo udah sadar!" Kata Uki lega. Dokter pun datang dan memeriksa Aku.

"Kelihatannya Mura akan segera sembuh " kata dokter dan langsung pergi.

"Ryu.. !!" Pangil Aku

"Iya gua di sini " kata Ryu.

"Apa benar yang lo ucap tadi kalau lo suka ama gue? " tanya Aku memastikan kalau telinganya masih berfungsi

"Iya gua suka ama lo ana uhibbuki " jawab Ryu.

"Idih ni bocah, baru sadar aja nanyanya gitu " kata angga

"Ya gak papa donk " jawab Aku santai.

"Eh udah sore , kita pulang yuk ,ganti baju dan nanti baru datang lagi " ajak raffa.

"Iya mending kalian pulang mandi gak tahan aku

cium bau masam klean" ledek Aku.

"Kamu bilang masam , masem masem gini kamu juga suka kan " kata Ryu sambil mencubit hidung Aku.

"lih.. kamu ini" regek Aku.

"Oke kita pulang dulu nanti datang lagi , ayo rel !" Ajak raffa.

"Gak deh gua disini aja dulu lo bawain baju gua aja " pinta Ryu.

Mereka pun pergi untuk ganti baju dan beres beres keperluan Aku selama di rumah sakit.

Di dalam ruangan cuma ada mereka berdua. Ryu duduk di sofa sambil memainkan hpnya dan Aku duduk di kasur.

"Mura.. gua ada teka teki buat lo " kata Ryu yang memulai percakapan.

"Apa? "Tanya Aku

"Katak katak apa yang bisa terbang ?" Kata Ryu.

"Katak ajaib " jawab Aku.

"Salah.." kata Ryu.

"Em.. apaya , oh iya.. apa gua gak tau" jawab Aku

"Et dah ni bocah kirain tau.." kata Ryu yang

kezel karna jawaban Aku.

"Hehehe.. sorry 😊" kata Aku.

"Ok..Jawabannya.. jeng jeng.. " kata Ryu yang membuat Aku makin penasaran.

"Apa cepetan donk jawabnya"pinta Aku.

"Jawabannya.. katak temen temen ku sih

Krik..

Krik..

"Hhha.. lucu deh ampe garing " jawab Aku kezel.

"Iya deh.." kata Ryu .

"Sekarang giliran aku." Kata Aku gak mau kalah.

"Apa cobak" kata Ryu.

"Bis bis apa yang ada di pohon? "Tanya Aku.

" oh itu ,Bis nyangkut kali bener kan"jawab Ryu.

"Salah" kata Aku.

"Terus apa? "Tanya Ryu mulai bingung.

"Bisa monyet, bisa daun, bisa aja elo 😊"jawab Aku.

"Dasar ngawur 😡"kata Ryu sambil cemberut.

"Eh.. sorry , jangan ngambek donk mending kamu ajak aku keluar ,aku udah bosen

nih! 😊"ajak Aku yang di anguki Ryu.

"Ya udah kita ke taman aja gimana"kata Ryu .

"Yaudah deh" jawab Aku.

Ryu pun mengambil kursi roda dan mengendong Aku turun dari kasur.

**Skip..**

Sampainya di taman..

Ryu membawa Aku ke bawah pohon mangga yang di kelilingi oleh bunga bunga yang harum.

"Mura.. lo mau gak jadi cewek gua?" Tanya Ryu.

"Apa acar? "Jawab Aku.

Idih ni bocah di bilanganya serius malah jawabnya bercanda 😊 telinga ni anak masih berfungsi gak sih.

Batin Ryu.

Ryu kalau kek gitu lucu juga deh jadi.. eh lapakan 😊 batin Aku.

"Mura gua serius "kata Ryu.

"Apa saos" kata Aku garing.

"Ane serius ukhty "kata Ryu menggunakan

sedikit bahasa arab.

"Sejak kapan akhy pinter bahasa arab?" Kata Aku.

"Sejak ente bikin ane kezel "jawab Ryu.

" iya iya..Aku mau kok jadi pacar lo😊" jawab Aku malu malu.

"Yeah.. gua sayang ama lu"kata Ryu senang sambil meluk Aku.

Hari pun udah sore Ryu pun membawa Aku pulang ke kamar nya.

Sampainya mereka berdua di depan pintu.

"Assalammualaikum penghuni syurga"kata Ryu.

"Waalikummussalam" jawab mereka kompak.

"Klean dari mana aja?" Tanya raffa.

Aku & Ryu hanya senyum senyum aja.

"Klean sehat , di tanya malah senyum senyum?  
ets.. tadi klean bilang penghuni syurga , makasih  
amin ya allah " Tanya angga penasaran liat  
mereka aneh😏.

"Ya.. kita baru.."kata Ryu yang langsung di potong ama Aku.

"Jadian 😊" kata Aku

"Etdah.. kok lo main nyamber aja kek gledek

"kata Uki.

"Biarin yang penting happy" jawab Aku selow.

"Ciye.. acimina bedarah akhirnya jadian juga!

"kata Elena yang agak sedikit lebay.

Merekapun tertawa bersama 😂😂..

**Skip..**

Keesokan harinya...

"Assalammualaikum" kata seseorang yang sedang membuka pintu.

"Waalaikumussalam" jawab yang ada di ruangan .

"Bunda.." teriakan Aku.

"Sayang, kamu gak papa kan? "Tanya bunda.

"Iya bunda Aku gak papa kok cuman luka dikit aja " kata Aku.

Tiba tiba ada yang berkata.

"Makanya jangan sering bandel " kata seseorang.

"Apaan sih siapa juga yang bandel, kakak kali yang bandel " kata Aku.

Yap itu iyalah kakaknya Aku yaitu kak rasyid ,  
nama panjangnya yaitu ; m. Rasyid askandar,  
dia kakak nya Aku yang mondok di pesantren.

"Assalammualaikum, bidadari syurganya ane "  
kata kak rasyid yap itu nama pangilannya  
"Waalaikummussalam pangerannya ana " jawab  
Aku.

"Jadi kangen " kata rasyid.

"Jadi rindu " sambung Aku.

Tiba tiba Elena, Uki datang yap tadi mereka  
antar anak santriwan keluar rumah sakit.

"Assalammualaikum" kata mereka berdua.

"Waalaikummussalam" jawab yang ada di  
dalam ruangan.

"Eh kok ada kak manis sih" kata Elena.

"Makasih atas pujiannya " jawab Aku.

"Yang dibilang siapa yang jawab siapa" kata  
Uki.

"Ya gak papa donk kan yang boleh bilang  
pangeran manis cuman gua deh rasanya, lagian  
yang bilang bukannya udah punya ya" kata Aku.

"Yang ngomong kek nya gak sadar tuh " kata  
Elena.



"Adek udah.." kata rasyid yang langsung di terpotong karna dokter datang.

"Aku udah boleh pulang , tapi saya mohon Aku jangan banyak pikiran atau terlalu capek " kata dokter.

"Emangnya anak saya kenapa dok? " tanya bundanya Aku penasaran

"Gak kok buk anak ibuk gak ada yang perlu di kahawatir kan ya sudah saya pamit dulu ya buk

"kata dokter sambil pergi.

"Iya dok " jawab bunda.

### **Skip..**

Sesampainya dirumah Aku pun langsung di bantu kakak nya dan sahabatnya untuk istirahat.

Selang beberapa menit geng santriwan pun datang, di ruang tamu ada bunda ,rasyid ,dan kedua sahabat Aku.

"Assalamualaikum "kata mereka.

"Waalaikumussalam "jawab yang ada di dlm rumah.

"Masuk nak " kata bundanya Aku ramah

Mereka pun duduk..

"Makasih ya nak atas bantuan nak Ryu, karna udah donor kan darah nya " kata bunda nya Aku.

"Iya , gak papa kok " kata Ryu.

"Kamu pacarnya Mura ya ?" tanya rasyid.

"Iya kak emangnya napa " kata Ryu.

"Oh gak papa kok cuman mastiin aja" kata rasyid.

### **Skip..**

Merekapun pulang , sekarang rasyid sedang ada di dalam kamarnya Mura ya Mura udah selesai istirahatnya.

"Dek, adek pacaranya ?" Tanyanya.

"Em.. iya kak " kata Aku gugup ya karna dia tau kalau kakaknya gak suka dengar adeknya pacaran.

"Kamu tau pacaran itu dosa kan dek" kata rasyid.

"Iya aku tau " kata Aku.

"Yaudah kalau kamu tau, sekarang kamu harus apa?" Tanya rasyid.

"Iya kak aku udah bilang kok tadi, ya walaupun aku tau kalau dia akan sakit hati nantinya " kata Aku.

Ya tadi di chat..

**Ryu**

Assalammualaikum

**Mura**

Waalaikummussalam, ada apa baru aja aku pulang dari rumah kamu udah rindu aja

**Ryu**

Maaf ya aku mau, bilang kalau aku mau kita putus aja ya karna bunda gak ijinnin aku untuk pacaran

**Mura**

Emangnya ap salah aku ama kamu, kan kita baru malam tadi jadian

**Ryu**

Iya aku tau tapi aku udah mutusin kalau hubungan kita sampai sini aja maaf ya kalau aku bikin kamu sedih

**Mura**

Iya udah gak papa kok ini udah keputusan kamu

ama bunda jadi aku bisa ap, aku bahagia jika kamu juga bahagia

**Ryu**

Maaf ya sekali lagi

**Mura**

Iya santai aja kalik aku maklumi

**Ryu**

Makasih ya atas kebaikan mu padaku  
wassalammualaikum

**Mura**

Waalikummussalam

Read..

**Skip..**

Kini hari udah malam , Aku udah selesai sholat,  
karna suntuk di kamar pelenga pelengo gak  
karuan jadi dia punya ide.

Eh bosan deh gak ada uki ama Elena lagian 2  
hari lagi bunda akan pergi keluar kota lagi dan  
kakak juga nanti akan mondok lagi jadi sepi

pastikan gak ada mereka mending aku kerjain  
raffa aja kan dia orang nya nyeselin + nyebelin  
batin Aku.

Di layar hp ku....

**Mura**

Assalammualaikum

**Raffa**

Waalaikummussalam

Ada apa tumben chat?

**Mura**

Gak ada apap

Takku sangka semua seperti ini semua yang  
indah berubah jadi sirna

**Raffa**

Lo napa habis keluar dari rumah sakit kok  
sengklek gini pikiran lo

**Mura**

Tak habis pikir ko tega seperti ini

**Raffa**

anda masih sehat?

**Mura**

Meniggalkan aku tanpa suatu kepastian

**Raffa**

Tambah halu ni anak , woy kapan cobak aku  
buat lu kek gitu

**Mura**

Ku hanya bisa berharap ko bahagia di sana dgn  
dia pilihanmu

**Raffa**

Memang gua lagi bahagia ama sahabat mu

**Mura**

Walau dia sahabat ku.. biar aku yang pergi  
biaraku yang tersakiti

**Raffa**

Maksud lo lu suka gua  
Tapi lo milik sahabat gua

**Mura**

Biar aku yang berhenti berhenti meng harapkan  
mu

**Raffa**

Iya seharusnya lo gitu gak usah harapin gua lagi  
gua udah ada Uki

**Mura**

Hahahahaha...

**Raffa**

Aneh lu Mura

**Mura**

Prank....

#aldi maldini

#biar aku yang pergi

**Raffa**

Yaallah lu ya bikin gua kezal aj

Ya udah gua mau tidur besok madrasah

**Mura**

Ya maaf jangan marah ya 😞

Read..

**Raffa**

Maaf ya..

Read..

Karna merasa bersalah Aku mencari ide untuk besok tapi tiba tiba bundanya Aku datang bersama kak rasyid.

"Assalammualaikum sayang "kata bundanya Aku.

"Waalikummussalam masuk aja bun gak di kunci kok " kata Aku.

Bundapun masuk bersama kaka nya dan duduk di samping Aku yang lagi duduk di atas tempat tidurnya.

"Sayang bunda mau bilang, kan bunda sama ayah akan terus pergi kerja kakak kamu juga mondok jadi kamu kan sendiri di rumah bunda takutnya kamu kek gini lagi jadi bunda, ayah dan kakak memutuskan kalau kamu akan mondok juga sama kakak mu " kata bunda yang membuat air mata Aku menetes.

"Iya dek kaka harap kamu mau ya, jadi kaka juga dapat jaga kamu" kata rasyid.

"Em.. iya deh Mura mau " kata Aku sambil menahan air matanya kembali agar tidak menetes.



"Alhamdulillah " kata bunda.

"Alhamdulillah, kamu akhirnya mau juga masuk pondok nanti kakak akan jaga kamu kok "kata rasyid bersemangat.

"Iya pangeran ku jadi Aku kapan berangkatnya?

"Tanya Aku.

"Besok karna kakak mu mau pulangnye besok bunda juga tadi sore udah mengurus pindahan mu kok " kata bunda yang diangguki rasyid.

"Ya udah jadi kakak bantuin Aku beres beres ya " kata Aku.

"Apa sih yang gak buat bidadari kesayangan ku" kata rasyid sambil memasangkan muka manisnya

Yakan kak rasyid itu juga ganteng dan imut tapi cobak bayangin kalau di manis manisin kan jadi gemes gitu

## Bagian 7

Pagina Aku udah siap luar dan dalam untuk mondok dan meninggalkan sahabat sahabat nya dan Ryu orang yang dia sayang.

Di dalam mobil Aku meminta untuk barpamitan dulu ke teman temannya di madrasah..

Sesampainya di madrasah Aku udah disambut oleh teman temannya dan guru gurunya

"Assalammualaikum semuanya " kata Aku.

"Waalaikummussalam" jawab mereka

"Mura lo yakin mau mondok , lo mau ninggalin kita apa? " tanya Uki.

"Iya lo yakin mau mondok? " tanya angga.

"Iya gua mau kok, gua padahal gak mau ningalin kalian tapi gua harus gimana lagi "kata Aku sambil meneteskan air mata dan semuanya pun sama sedihnya termasuk geng yang tidak suka dengan Mura

"Maafin kita ya karna udah buat lo kek gini "  
kata ayla.

"Iya udah gua maafin kok sebelum lo bilang,  
raffa maafin gua ya udah prank lo malam tadi ya  
karna gua lagi gabut nih " kata Aku

"Iya udah gua maafin kok santai aja kali " kata  
raffa.

"yu, gua pamit ya maafin gua ya , kalau selama  
ini gua udah buat lo kecewa " kata Aku .

"Iya gua paham kok " kata Ryu.

"Hati hati ya nak, jangan lupakan kami di sini  
dan teman teman mu belajar yang rajin " kata  
pak zul guru yang paling dekat sama anak  
muridnya.

"Iya pak gak akan lupa kok insyaallah" kata Aku.

"Mura lo udah gak papakan " kata angga.

"Udah gak papa kok ini cuman tinggal beberapa minggu lagi juga sembuh " kata Aku

"Hati hati ya Mura " kata Uki sambil memeluk Aku dan disusuri dengan teman lainnya.

"Aku pergi dulu ya kalian jangan lupa latihan vokal lagi ya " kata Aku sambil berjalan menuju mobilnya.

"Iya Mura " kata Elena.

"Jangan rindu berat " kata raffa.

"Yang berat itu bukan rindu tapi berat badan mu " kata Aku.

"Iya deh by.. Mura " kata raffa.

"Assalamualaikum " kata Aku yang sudah ada di dlm mobil.

"Waalaikummussalam" jawab mereka.

"Kita berangkat dulu pak " teriak rasyid.

Mereka pun melanjutkan perjalanannya..

Di dalam mobil

"Kak mondok itu enak gak sih " tanya Aku.

"Em.. gimana ya mau bilang gak enak, enak juga em.. coba aja dulu baru kamu tau enak gaknya " kata rasyid.

Yang mengemudi pak sopirnya keluarga mereka bunda duduk di samping pak sopir sedangkan Aku dan rasyid ddk di kursi belakang.

Sampainya di resto mereka turun untuk makan..

"Ye.. udah sampe ya? " tanya Aku.

"Belum donk masih lama kali 🙄" ledek kak rasyid.

"Yah.. kirain " kata Aku 😞

Karna melihat adik kesayangannya manyun dan diem aja rasyid pun memiliki rencana untuk menghibur adiknya.

"Dek, kita beli aic cream yuk " kata rasyid.

"Ya.. " kata Aku terpaksa

"Loh kok gitu sih, aic cream coklat mau ?" Tanya rasyid.

"Ya.. mau kok " kata Aku.

"Em.. ama coklat deh terserah kamu mau berapa ?" pujuk rasyid.

"Ya adek mau kalau ada coklat " jawab Aku bersemangat.

"Udah ayo " ajak rasyid sambil menarik tangan Aku.

Akupun membeli sesuai apa yang di janjikan kakak nya tadi.

Yaitu; coklat dan aic cream.

Aku membeli coklat 7 ya gak salah kan , karna 4 untuk teman kakaknya dan 3 lagi untuk teman barunya nanti.

Setelah mereka makan, merekapun pergi melanjutkan perjalanan.

Sampainya di gerbang pondok..  
Aku melihat banyak sekali santri di sana yang sedang bersantai.  
Ada yang sedang ddk , ada yang sedang bersenda gurau .

Ya karna hari ini iyalah hari jum'at jadi para santri gak ada pelajaran atau jamkos.

Aku pun turun dari mobil bersama kakak dan bundanya.

"Mura, kamu sama kakak aja ya bunda mau ke abuya dulu " kata bunda sambil berjalan menuju ruangnya buya.

"Iya bun" jawab Aku.

"Aku ikut kakak yuk ke teman teman kakak" kata rasyid.

"Ya udah ayo " jawab Aku.

Aku dan rasyid pergi ketempat dai dan temantemannya nongkrong.

Sesampainya di tempat tersebut..

"Assalammualaikum" kata mereka berdua.

"Waalaikummussalam" jawab mereka

"Eh kamu syid, udah nyampe.. Gimana adik mu udah sehat ?" tanya seorang dari laki laki itu.

"Na'am " kata rasyid.

"Itu siapa syid ?" Tanya seseorang.

Ya..

Yang pertama nanya tadi iyalah kak ahkam. Dan yang nanya kedua tadi ibad.

"Oh.. ini adik ane, dia akan jadi santriwati di sini " kata rasyid.

"Ooh.."kata mereka cuman oh.

"Oh ini kenalin dek nama mereka " kata rasyid kepada Aku.

"Saya kak ahkam" kata ahkam

"Saya aban" kata aban



"Saya ibad atau adul" kata adul

"Dan saya azmi "kata azmi

Aku hanya menganguk.

"Nama saya Mura "kata nya sambil  
menundukkan pandangannya.

"Ukhty udah sembuh? " tanya azmi.

"Na'am akhy " kata Aku.

"Em.. tapi ane liat kepala ukhty masih diperban  
?" Tanya ibad.

"Em.. bentar lagi juga sembuh " jawab Aku.

Hening...

Rasyid pun membuka percakapan.

"Oh.. ini saya ada coklat untuk kalian" kata  
rasyid.

"Em.. coklat, ane suka sekali coklat " kata ibad.

"Syukron ya syid " kata ahkam.

"Afwan " kata rasyid

Di situ Aku agak bingung ama bahasa yang mereka gunakan , ya karna Aku hanya memahami beberapa kata saja jadinya ia banyak sekali diam.

"Ukhty kenapa diam aja " tanya aban.

"Em.." kata Aku

"Aku diam aja karna dia kurang ngerti apa yang kita omongin "kata rasyid

"Oh.. gitu toh " kata azmi.

"Na'am akhy jadinya saya bingung mau ngomong apa " kata Aku sambil senyum menutup malunya.

"Santai aja kok ukhty nanti terbiasa kok " kata aban.

Bundanya Aku pun datang dan memberi tau kalau Aku udah bisa mulai belajar di pondok mulai sanin.

"Mura bunda pamit dulu ya, kak jaga adik ya jangan sampai ia luka kayak kemarin lagi " kata bunda.

"Iya bun kakak akan jaga Aku kok " kata rasyid.

"Bunda kalau Aku rindu bunda gimana " kata Aku sambil menahan air matanya agar tidak tumpah didepan bundanya.

"Iya sayang kalau Mura rindu bunda tutup mata Aku baca sholawat dan bayangin wajah bunda insyaallah rindunya akan berkurang " kata bunda

"Iya bun insyaallah " kata Aku sambil mencium punggung tangan bundanya dan diikuti yang lain.

"Assalammualaikum semuanya" kata bunda.

"Waalaikumussalam" jawab mereka semua.

Bunda Aku pun pergi meninggalkan pondok. Aku meneteskan air matanya dan di peluk oleh kak rasyid.

"Udah dek jangan nangis lagi oke, kan ada kakak yang akan jaga kamu" kata kak rasyid menenangkan adiknya.

"Iya ukhty jangan sedih kan ada kita" kata ibad yang gak tega melihat Aku meneteskan air mata.

"Iya dek jadi gak perlu sedih" tambah kak ahkam.

"makasih kak" kata Aku sambil menghapus air matanya dan tersenyum.

"Tuhkan kalau senyum jadi manis " kata rasyid.

**Skip..**

Aku sekarang ada di dlm kamarnya dia lagi memasukkan pakaian kedalam lemarnya.

Tiba tiba ada seseorang yang mengetok pintu.

"Assalamualaikum" kata seseorang.

"Walaikumussalam" jawab Aku.

"Anti lagi apa? " tanya seseorang.

"Ana lagi merapikan baju " kata Aku.

"Oh.. apakah saya bisa bantu? " tanya seseorang.

"Na'am" jawab Aku.

"Kenalkan nama saya aisyah nur layla " kata aisyah.

"Kalau nama saya Mura" jawab Aku.

"Salam ukhuwah " kata aisyah.

"Artinya? " tanya Aku yang membuat aisyah melongo.

"Artinya salam kenal, kamu kurang ngerti ya bahasa arab? " tanya aisyah.

"Na'am" kata Aku.

"Oh.. tenang nanti kita belajar " kata aisyah dan di angguki oleh Aku.

Hari sudah sore mereka pun bersiap siap untuk mandi, soal solat Aku lagi halangan dan aisyah juga sama.

Selesai mereka mandi  
Di dalam kamar..

"Mura kamu berasal dari mana? Dan kenapa ada perban di kepalamu apa kamu baru keluar dari rumah sakit " tanya aisyah.

"Ana berasal dari Lampung, dan luka ini karna kemarin aku baru jatuh dari tangga madrasah dan diizinkan dokter untuk pulang baru semalam " jelas Aku.

"Oh.. sekarang kamu udah mendingan kan? " tanya aisyah lagi.

"Alhamdullillah na'am kalau anti dari mana ?" Tanya Aku.

"Ana udah dari tadi disini " jawab aisyah agak sedikit kurang pas.

"Anti pintar ngelawak ya " kata Aku sambil tersenyum dan terlihat gigi kelincinya.

"Gak kok yang pinter ngelawak itu cuma gus azmi " katanya.

"Gus azmi! Anak team hadroh syubban itu ya emangnya dia mondok disini? " tanya Aku.

"Masak kamu gak tau mereka mondok disini " kata aisyah yang membuat Aku melongo ya karna Aku sering mendengar nama mereka di madrasah lamanya tapi Aku tak pernah melihat wajah team hadroh tersebut dan hanya mendengar suara mereka yang sering di putar dengan anak osis madrasah nya atau yang lebih tepatnya bagian osis yang bertugas di bagian radio madrasah.

"Syah, ana ada sesuatu untukmu" kata Aku.

"Apa" kata aisyah.

Aku pun mengeluarkan coklat yang dia beli tadi untuk teman sekamarnya.

Tiba tiba sakinah datang, ya sakinah juga teman sekamarnya.

"Assalammualaikum" kata sakinah.

"Waalikummussalam" jawab mereka.

"Eh kebetulan ada kamu sakin, nih aku ada coklat untuk kalian" kata Aku sambil memberi coklat tersebut.

"Syukron Mura" kata aisyah dan sakinah hampir kompak ngomongnya.

"Afwan" kata Aku.

Tiba tiba ada pertanyaan yang membuat Aku sedikit terkejut.

"Mura, sebelumnya maaf ya kalau aku lancang aku mau nanya kalau kamu itu udah pernah pacaran gak sih? " tanya sakinah.

"Em.. kok kamu nanyanya gitu ya " kata Aku.

"Eh maaf kalau buat kamu tersinggung aku gak bermaksud kok" jelas sakinah merasa bersalah.

"Gak papa kalau di bilang sih aku baru putus ama pacar aku" kata Aku yang membuat mereka sedikit terkejut.

"Kenapa kamu bisa putus? " tanya aisyah.



"Kata masku sih pacaran itu di larang agama jadi aku putusin, walaupun berat ngomongnya ya karna aku pacaran mungkin cuman sehari " kata Aku.

"Oh bagus lah jadi dosa kamu karna pacaran gak terlalu berat" kata sakinah.

"Kata kamu masmu mondok dimana" tanya aisyah.

"Mondok disini namanya tuh m. Rasyid askandar " kata Aku.

"Oh.. kak rasyid" kata sakinah.

"Em.. udah malam nih tidur yuk aku udah ngantuk nih " ajak Aku dan merekapun tidur.

## Bagian 8

Sebentar lagi adzan akan berkomandang di pondok pesantren tersebut, didalam kamar aisyah dan sakinah sedang bingung bagaimana caranya membangunkan Aku.

"Mura bangun!!" kata sakinah yang bicara persis di telinga Aku.

"Astagfirullah.." kata Aku

"Mura ayo mandi " kata aisyah.

"Iya.." kata Aku sambil menuju kamar mandi.

"Ya udah aku pergi sholat dulu ya, assalamualaikum" kata sakinah sembari pergi.

"Waalaikummussalam" jawab mereka

Setelah Aku selesai mandi dan beres beres, merekapun pergi ke halaman pondok untuk gotong royong.

Aku sedang menyapu dgn kedua sahabatnya tiba tiba ustadzah tadang dan menyuruh aisyah dan sakinah untuk menyapu di halaman belakang.

Tiba tiba

Mata Aku tertuju dengan seorang santri yang sedang bersenda guraw sambil mencabut rumput bersama keempat temannya, Aku pun menghampiri santri tersebut.

"Assalamualaikum akhy" kata Aku

"Walaikumussalam" jawab mereka.

"Eh.. adek kok ada disini sih? "Tanya santri tersebut dan ternyata rasyid dan teman 4a nya.

"Iya adek bingung mau ama siapa mereka pergi disuruh ama ustadzah, jadi adek liat mas jadinya kesini aja deh" kata Aku.

"Oh.. gitu ya ukhty" kata aduL.

"Na'am akhy saya gak ganggukan" kata Aku.

"Gak kok ukhty, pas banget ada ukhty jadi bisa minta tolong deh untuk sapu rumput yang udah kita cabutin "kata aban.

"Iya biar saya sapu aja lagian tugas saya untuk nyapu di sana udah kelar kok " kata Aku sambil menunjuk kearah tempat dia menyapu tadi.

"Syukron ukhty kalau gak merepotkan" kata azmi.

"Iya gus gak papa kok ana senang bisa bantu kalian" kata Aku.

"Eh jangan panggil gus donk" kata azmi

"Eh gak papa kok, em.. ini kak ahkam, ini gus aban, ini gus azmi , dan yang ini gus adul kan" kata Aku memastikan kalau Aku gak salah nama nyebutinnya.

"Na'am ukhty " kata kak ahkam.

"Em.. kalau ana boleh tau namanya gus azmi sama deh ama orang yang saya seneng dengar suaranya di madrasah tapi saya gak tau mukanya kek gimana " kata Aku.

"Oh.. itu.." kata azmi yang langsung dipotong ama rasyid.

"Dek mending kamu ama teman kamu aja gih nanti teman kamu nyariin lagih kan kasihan " kata rasyid sambil melirik azmi yang sedang manyun karna omongannya langsung dipotong.

"Iya kak kalau gitu adek pergi duluya assalamualikum" kata Aku sambil pergi dari hadapan mereka.

"Waalaikummussalam" jawab mereka.

"Azmi asiff jidan 😞" kata rasyid membujuk azmi yang masih manyun.

"Na'am" kata azmi

"Emangnya kenapa syid? " tanya ahkam.

"Ini ahkam ane gak mau kalau adek ane tau kalian yang nyanyi nanti adek ane malah suka ama orangnya bukan sholawatnya "jelas rasyid.

"Iya bener tuh ukhty yang udah banyak kenal kita aja belum tentu seneng ama lagu kita atau

malah senengnya ama kita " kata aban yang di angguki ama yang lainnya.

Tiba tiba datang sahabatku yaitu sakinah.

"Assalammualaikum" kata sakinah yang setengah ngos ngosan.

"Waalaikummussalam" jawab mereka.

"Ada apa ukhty" tanya adul.

"Ini masnya Mura, Mura pingsan!!"kata sakinah.

"Astagfirullah, Muranya sekarang dimana? " tanya mas rasyid.

"Sekarang Mura di uks mas" kata sakinah.

"Udah ayo kita ke sana " kata azmi.

Merekapun pergi menuju uks. Sesampainya di uks Rasyid melihat Aku sedang terbaring lemah.

"Assalammualaikum" kata mereka.

"Waalaikummussalam" jawab aisyah yang duduk di samping Aku.

"Yaallah dek, kok kamu kek gini sih" kata rasyid sambil menahan air matanya agar tidak tumpah.

### **Flaskback..**

Sesampainya Aku di tempat teman temannya, merekaupun duduk sambil cerita cerita.

"Mura, luka kamu kanapa? "Tanya aisyah.

"Em.. luka ini karna apa ya " kata Aku berusaha mengingat kejadian tersebut

Tiba tiba..

"Adu.. kepala aku kenapa ya kok jadi sakit ya " kata Aku sambil memegang kepalanya.

"Mura kamu kenapa " kata aisyah yang mulai panik.

Tiba tiba Aku pun pingsan.

"Kin pangilin mas nya Mura cepetan kin!! " kata

aisyah dan sakinah pun langsung pergi mencari masnya Aku.

### **Flasback off..**

"Em.. gitu mas ceritanya" kata aisyah.

"Aduh.. kenapa nanyanya kek gitu sih" kata rasyid.

"Maaf ya mas" kata aisyah merasa bersalah.

"Na'am gak papa" kata rasyid sambil mengelus kepala adiknya.

"Emangnya kenapa, syid? " tanya kak ahkam.

"Huh.. sebelum mondok disini Mura tu jatuh dari tangga madrasah nya dari lantai 2 , makanya hari rabu kemarin ane pulang karna dia masuk rumah sakit, dan sebelum pulang dokter udah kasih tau kalau Mura jangan di ingat kan tentang kejadian tersebut baik sebelum ataupun sesudah kejadian karna akan membuat kepalanya tambah sakit,



dan karna kejadian itu juga Mura jadi dipindahkan ke pondok karna bunda sama ayah kita itu kerja di luar kota jadi Mura gak ada yang jagain " jelas rasyid sambil meneteskan air matanya dan di tenangin sama ahkam dan aban.

"Yaallah jadi gitu kejadiannya saya minta maaf kak " kata aisyah sambil meneteskan air matanya karna gak tega liat Aku.

"Udah dek udah kakak maafkan ini juga udah takdir dari allah jadi mau diapakan lagi " kata rasyid.

Akhirnya Aku pun sadar..

"Mas.. kok nangis sih" kata Aku pelan.

"Eh gak kok mas gak nangis " kata rasyid sambil menghapus air matanya.

"Mas jangan bohong ya adek tau lo kalau mas itu nangis, mas jangan sedih donk kalau masnya sedih jadi gak manis lagi donk, nanti kalau masnya gak manis Elena gak jadi lo muji muji mas lagi" kata Aku sambil meledek masnya.

"Iya bidadariku mas gak akan nangis atau sedih oke 😊" kata rasyid yang menyembunyikan kesedihannya karna melihat adik kesayangannya jadi begini.

" iya deh adek percaya" kata Aku dan dianguki sama masnya.

"Mura, maafkan saya ya " kata aisyah.

"Maaf emangnya kamu udah apain aku ya, eh kok aku ada disini sih bukannya tadi kita ada di taman belakang ya 😊" kata Aku sedikit bingung.

"Em.. ini dek em.. em kamu kepalanya gak sakit lagikan? " tanya rasyid.

"Alhamdullilah udah mendingan, ya udah ayo kin, syah kita kekamar" ajak Aku.

"Wassalammualaikum semuanya" kata Aku sambil mengandeng kedua sahabatnya dan pergi meninggalkan uks.

"Waalaikumussalam" kata mereka.

"Kak kok ukhty aneh ya? "kata azmi.

"Ya dia memang gitu kadang agak sedikit aneh"  
kata rasyid.

"Oh.." mereka hanya ber oh.

Allahuakbar allah... Huaakbar..

Adzan sholat dzuhur pun berkumandang..

"Udah adzan ayo kita ke kamar siap siap" ajak  
aban dan dianguki mereka.

Setelah sholat di dalam kamar..

"Kak azmi boleh nanya gak" kata azmi.

"Mau nanya apa mi" kata ahkam.

"Ukhty Mura itu kanapa ya " kata azmi yang  
langsung di potong rasyid.

"Mura kenapa emangnya " tanya rasyid yang  
mengagetkan semua yang ada di dlm kamar.

"aduh kamu syid, masuk bukannya ucap salam  
"kata adul.

"assalammualaikum semuanya kata " kata rasyid.

"Walaikumussalam" jawab mereka.

"Ini toh azmi nanya adik kamu kenapa.. Kenapa tadi mi "kata ahkam.

"ukhty tu kenapa ya agak aneh tingkah nya apa ukhty udah dari dulu kayak gitu? " Kata azmi.

"Dia kayak gitu juga karna bingung mau ngomong apa kalau anak jaman now itu salting " kata rasyid .

"Salting kenapa emangnya? " tanya aban

"ya karna mungkin dia udah tau kalau kalian itu anak syubban karna dia fans banget apalagi ama kamu mi dia tuh sering dengar suara kamu tapi dia bingung muka kamu kek gimana dan mungkin teman sekamarnya udah kasih tau makanya tadi dia agak sedikit salting liat kamu " jelas rasyid.

"Eh jadi malu aku " kata azmi yang menyembunyikan pipi merahnya.

"Apaan sih mi malu malu gitu di fans ama ukhty Mura, ente suka sama dia? "kata adul.

"Eh gak kok, eh tapi kak rasyid ukhty Mura apa udah pernah pacaran . tanya azmi penasaran.

"Kalau di bilang sih baru kemarin ane suruh dia putus " kata rasyid yang membuat mereka melongo gak ketulungan.

"Kok bisa emangnya ukhty Mura mau ?" Tanya ahkam

"Ya awalnya dia gak mau karna baru jadian karna dia tau ane gak suka dia pacaran jadinya dia putusin sebelum ane suruh" kata rasyid.

"Alhamdullilah" kata azmi yang membuat mereka melongo

"apa yang ente barusan ngomong " kata adul

"iya mi " tanya aban

"Em.. Ya kalau ada orang yang putus karna takut dosa jadi harus di bilang alhamdulillah, assalammualaikum" jelas azmi sambil pergi.

"Waalaikumussalam" jawab mereka.

"Azmi mau kemana sih ente " kata adul dan tak ada respon dari azmi karna keburu pergi.

"ini ada yang mencurigakan " kata ahkam.

"ayo kita selitiki " kata rasyid.

"Selidiki kali "kata mereka.

"Maksud ane itu " kata rasyid.

Merekapun mengikuti azmi yang sudah jauh dari mereka.

**Skip..**

Azmi udah sampai dulu di taman pondok disana azmi gak liat siapa pun ya karna santri yang lainnya mungkin lagi istirahat,

Akhirnya azmi memutuskan untuk duduk di bawah pohon yang rindang sambil menikmati pemandangan.

Entah apa yang membuat azmi jadi melamun sambil senyum senyum sendiri.

Apa benar ukhty Mura mengagumi ku apa dia .. Em..

Eh yaallah maafkan hamba yang sedang memikirkan seorang ukhty yang bukan mahromku astaghfirullah kata batin azmi.

Tiba tiba mata azmi tertuju pada seorang ukhty yang sedang berjalan sendiri di pinggir taman dan duduk ke arah utara tak jauh dari tempat duduk azmi saat ini.

Azmi memerhatikan gerak ukhty itu tanpa di sadari bahwa ke4 sahabatnya sedang memperhatikan diri nya.

"assalamualaikum "kata mereka kompak dengan suara yang agak sedikit keras yang membuat azmi terkejut tak ketulungan.

"Eh.. Waalaikumussalam, kalian mah malah kagetin azmi aja deh 😞" kata azmi yang sedang kesel melihat tingkah mereka

"Iya maaf deh "kata rasyid dan diangguki yang lain.

"Azmi lagi liatin siapa? " tanya aban.

"Eh.. Azmi pasti lagi liatin ukhty Mura kan cuman ukhty Mura yang ada di sono" kata adul.

"Ih.. Apaan cobak siapa juga yang ngeliatin ukhty Mura " kata azmi

"Ya.. Gimana ya, tapi kalau kata Aku sih kalau liat nya ke depan pasti di sana ada masa depannya dia tuh "kata rasyid.

"Ya bener tu kata kak rasyid apalagi yang ada di depan tuh cuman ukhty Mura gak ada yang lain " kata aban.

"Ya udah deh ayo kita ke Mura "kata rasyid.



"untuk apa? " Tanya azmi

"Untuk ngelamar Mura jadi milik kamu " kata rasyid yang membuat azmi terkejut.

"Ya gak lah buat mastiin aja kalau dia tuh gak papa " sambung rasyid.

Akhirnya mereka pun pergi menemui Aku yang sedang duduk sambil menulis karangannya.

"assalamualaikum Mura" kata mereka.

"Mura lagi apa kok sendiri aja? Dan lagi mikirin apa ayo.." Kata rasyid

"Walaikumussalam em.. Ini lagi buat karangan mas, Mura gak sendiri kok kan ada allah yang selalu temanin Mura end Mura cuman mikirin pelajaran dan allah beserta rosulnya " kata Mura.

"Oh.. Kamu tuh ya baru beberapa hari mondok udah pinter aja mikirnya soal begituan , kan biasanya di pikiran nya cuman jahil orang, main, sama mikirin akhy akhy yang ada di luaran sana

aja" kata rasyid sambil mengegas di kata akhy  
sambil melihat reaksi azmi yang gak ketulungan.

"Ukhty buat karangan apa? " tanya aban.

"Ini akhy tentang seorang ukhty yang sedang  
mengagumi seorang akhy hanya dengan cara  
mendengar suaranya bukan tampangnya " kata  
Aku sambil menunduk karna azmi langsung  
melirik nya.

"Ehem.. Kode Karas.." Kata adul.

"aduk peka atuh masnya kasian ukhtynya lama  
nunggu nanti jadinya diambil sama orang lagi  
"kata ahkam sambil melirik azmi dan Aku yang  
saling tersipu malu karna godaan adul dan  
ahkam.

"Em.. Ana pergi dulu ya mau istirahat  
assalamualaikum " kata Aku sambil berjalan  
menjauh dari para akhy

"Waalaikumussalam " kata mereka.

"Hati hati ukhty "kata azmi

"Iya syukron " kata Aku sambil melirik ke arah azmi yang berada di belakang nya.

"Cie.. Mas dukung deh kamu ama Mura " kata rasyid sambil merangkul azmi

"Tuh kan udah direstuiin masnya kapan dateng kerumahnya ama abah umi ?"kata ahkam yang menggoda azmi yang sedang malu malu.

"Apaan sih, ya udah azmi ke kamar dulu mau tidur " kata azmi langsung pergi kearah kamarnya.

"Iya mau tidur sambil mimpiin ukhty Mura " teriak adul.

"udah ayo ke kamar kita istirahat juga " ajak aban.

"Ayo" jawab yang lain.

Sesampainya di kamar Aku langsung senyum senyum sendiri

"assalamualaikum" kata Aku sambil membuka pintu dan senyum senyum sendiri.

"Waalaikumussalam" jawab mereka  
"Anti kenapa senyum sendiri, ayo habis dari  
mana?" Tanya sakinah.

"Eh.. Gak senyum senyum sendiri kok ana habis  
dari taman refleksi diri " kata Aku.

"Masa?" kata aisyah  
"Ikan " lanjut Aku.  
"Ih.. Mura jail " kata aisyah  
"Ih.. Kamunya lebay " lanjut Aku.  
"MURA!!" kata sakinah.

"Manis "kata Aku.  
"Gak manis deh karna nyebelin " kata aisyah.

"Loh kok gitu sih 😞 " kata Aku.  
"Ih.. Kamu kalau manyun kek bebek" ledek  
sakinah sambil mencubit manja pipi chubby  
Aku.

"jangan marah donk nanti gak manis deh " pijuk  
aisyah

"Makasih atas pujiannya" kata Aku.  
"Sama sama " kata sakinah.

"Jawabnya terpaksa ya " kata Aku  
"Gak lah gak terpaksa " kata sakinah.  
"Iya deh ana percaya "kata Aku.

Akhirnya sholat asar..

## Bagian 9

Setelah sholat asar, santriwan dan santriwati pun masuk ke kamar mereka masing masing.

Sementara di kamar 3a, azmi sedang melamun, ahkam sedang belajar sementara aban sedang duduk santai.

Duduk santai Aban terganggu karena melihat azmi yang sedang melamun dan sesuatu.

"Azmi kamu kenapa sih asik melamun ? "Tanya aban penasaran namun tidak ada respon dari azmi.

"Kak liat tuh azmi di tanya malah diem diem bae "kata aban sambil menampilkan wajah lucunya.

"Azmi... Azmi... AZMI!!!!" teriak kak ahkam yang membuat azmi sadar akan dunia nyata

"Eh.. Iya ada apa kak kok teriak sih kan azmi gak budeg " kata azmi ketus

"Kamu tuh ya dari tadi kakak udah panggil panggil tapi terus aja melamun "jawab ahkam gak kalah ketuanya.

"Iya Kamu lagi mikirin siapa " tanya aban

"Gak kok gak mikirin siapa siapa kok" kata azmi  
menutupi apa yang sedang ia lamunkan

"Apa kamu lagi mikirin ukhty Mura atau... "Kata ahkam  
yang langsung dipotong azmi dengan cepat

"Gak apa yang kakak pikirkan itu belum tentu benar "  
kata azmi

"Iya deh percaya "kata ahkam sambil mengangguk  
kepalanya kepada aban dengan muka jahilnya.

"Ih.. Kakak mah gak percayaan ama azmi yang unyu ini"  
kata azmi

"Percaya "kata aban dan dibalas senyuman manis dari  
azmi.

Sementara di kamar nya Mura, Mura juga sama nya  
dengan azmi

Ya allah hamba gak tau perasaan apa ini yang sedang  
menyelimuti pikiran dan hati hamba apa hamba mulai  
menyukainya tapi dari mana hamba mulai menyukainya  
hamba bingung  
Kata batin Aku.

"Mura, anti kanapa kok melamun lagi mikirin siapa ayo"  
kata sakinah

"Iya kin, ana juga liat kalau anti lagi mikirin sesuatu dan  
sambil senyum lagih " kata aisyah.

"em.. Gak kok ana gak lagi mikirin siapa siapa " kata Aku

Yaallah maafkan hamba yang terpaksa berbohong  
kepada kedua sahabat hamba.  
Kata batin Aku

"Iya deh tapi jangan melamun lagi lo nanti kesambet lo "  
kata sakinah

"Na'am, makasih udah ingetin "kata Aku.

3 minggu sudah berlalu, Aku sudah mulai mengerti  
bahasa arab ya karna bukan cuman ustazah dan ke 2  
sahabatnya aja yang membantunya tapi juga 4a juga ikut  
membantu

### **Flashback..**

Di taman pondok Aku bersama ke2 sahabatnya, 4a dan  
kakak kesayangannya.

"Mura, kamu udah faham belum" kata sakinah

"em.. Insyallah " kata Aku sambil tersenyum manis

"cobak ini mi kamu ajari ini kakak mau ke kamar dulu "

kata kaka ahkam sambil pergi ke kamar

"Kok azmi sih "kata azmi

Tiba-tiba ada yang memanggil sakinah dan aisyah.



"sakinah, aisyah kesini bentar nak " kata seseorang itu.

"iya ustazah" jawab mereka.

Ya.. yang manggil mereka adalah ustazah. Aisyah dan sakinah pun pergi menemui ustazah.

"Ane pergi dulu ya udah kebelet "kata rasyid dan di angguki adul.

"Assalamualaikum"kata mereka sambil berlari dengan kencangnya.

"waalaikumsalam" jawab mereka.

Disitu cuman ada aban azmi dan Aku

"akhy, ana boleh nanya gak? "Tanya Aku ke azmi dan aban.

"oh iya mau nanya apa "kata azmi lembut.

"begini kan sebelum ana masuk pondok ada yang bilang lewat chat dia bilang (ana uhhubbuki) itu artinya apa ya akhy? " kata Aku dengan polosnya

"Oh.. Em.. Itu.. Artinya.."kata azmi setengah setengah sambil melihat aban

"Jawab mi, ana mau bilang takut antum cemburu "kata aban selow.

"Ana uhibbuka artinya Itu saya.. Men..cintai..  
Ukhty.."kata azmi ragu ragu ya karna dia takut di ledeki  
aban karna menjawab pertanyaan Aku tadi.

"Oh.. Itu toh artinya ya akhy " kata Aku sambil melihat  
reaksi azmi setelah menjawab pertanyaannya tadi

Aban di situ hanya menyengol nyengol azmi.

"emangnya ukhty jawab apa "kata aban sambil melihat  
azmi yang langsung menatap Aku.

"em.. Seingat ku sih..gak tau "kata Aku

" kok gak tau "kata Azmi

" ya karna ana sedikit lupa kalau di paksakan untuk  
mengingatnya nanti pusing lagi "kata Aku

"Ya sudah ayo kita lanjutkan belajarnya "kata aban.

### **Flashback off..**

Makin berjalannya hari azmi dan Mura makin saling  
memiliki perasaan satu sama lain.

ini adalah hari Kamis, Mura disuruh pulang bersama  
kakaknya karna ada acara keluarga.

Aku hanya pulang 5 hari.

Didalam kamar Aku sedang berbicara kepada sahabatnya  
kalau dia akan pulang hari ini

"Mura, anti beneran mau pulang "kata aisyah.

"Iya "kata Aku singkat padat dan jelas.

"Hati hati ya Mura "kata sakinah

"Makasih atas doa nya "kata Aku

Mura pun di jemput kekamar dengan bundanya.

"Assalamualaikum"kata bunda sambil mengetuk pintu

"Waalaikumsalam"jawab mereka

"Udah beres beresnya sayang"kata bunda

"Iya bun udah"kata Aku sambil keluar kamar dan  
berpamitan dgn sahabatnya

"assalammualaikum "kata Aku

"Waalaikumsalam"jawab mereka.

Sementara di parkir, 4a ada untuk mengantar rasyid,  
azmilah menjadi perhatian mereka ya.. Karna azmi  
kelihatannya sedang sedih

"Dek kamu kenapa kok kelihatannya sedih sih ?"tanya  
ahkam

"Gak kok gak sedih "jawab azmi

"Sedih karna gak bisa liat Mura selama 5 hari ya "kata  
rasyid

"gak kok emangnya ukhty Mura siapa nya Mura "jawab  
azmi judes

"Iya deh.. Eh itu ukhty Mura udah dateng "kata adul.

Azmi tetap saja manyun

"Assalamualaikum "kata Aku dan bunda

"Waalaikumsalam"jawab mereka sambil mencium  
tangan bundanya Aku.

"Bunda masuk mobil dulu ya "kata bunda yang  
diangguki mereka .

"Akhy azmi kenapa kok cemberut gitu sih "kata Aku  
"em.. Gak kok "jawab azmi

"iya nih azmi, pasti dia kayak begini karna ukhty Mura  
mau pulang "kata aban

"apaan sih kak aban ngawur "kata azmi

"Em.. Kalau benar kenapa akhy azmi sedih "kata Aku lagi

"Gak tau ah.. Males jawabnya "ketus azmi yang  
membuat Aku langsung menunduk

"Em.. Ya udah kli buat akhy azmi marah, ana masuk dulu  
ya assalamualaikum "kata Aku sedih melihat azmi cuek  
padanya.

"Ya udah Mura udah ngambek tuh, udah tau mujuknya  
susah jadi pr lagi nih buat ane "kata rasyid sambil  
memukul dahinya

"sabar syid, maklum anak kecil saling ambek ambekan  
"kata ahkam

"iya bener tuh "kata rasyid sambil melihat azmi.

Karna rasyid lama ngobrol nya Aku pun turun

"udah mas masuk yuk kalau mas lama ngobrolnya makin lama kita sampainya "kata Aku sambil menarik tangan masnya, dan hanya dilirik dengan azmi.

"Assalamualaikum"kata rasyid.

Merekapun masuk ke mobil dan pergi dari pondok..

akhirnya merekapun pergi ke kamar, di dalam kamar

"azmi kamu tuh kenapa sih "kata aban  
"iya ane litin dari tadi ente malah jadi murung "kata  
adul

"iya mi cerita donk sama kita "kata ahkam  
"gak ada ,siapa juga yang sedih,azmi mau tidur dulu  
"kata azmi

Tiba tiba ada yang mengetok pintu..

Tok.. Tok.. Tok..

"Buka ban "kata adul

"Em.. "Kata aban

"Assalammualaikum"kata seseorang

"Waalaikumsalam"jawab mereka dan aban pun  
membuka pintu

"Abuya, ada apa "kata aban yang langsung mencium tangan Abuya

"siapa ban "teriak ahkam

"Abuya "kata aban dan mereka pun langsung menuju pintu dan langsung mencium tangan Abuya.

"Ada apa abuya ?"tanya adu

"Kalian beres beres karna hari sabtu kita akan berangkat ke bandung " kata Abuya

"Na'am buya "kata mereka

"Ya sudah buya pamit dulu ,assalamualaikum"kata Abuya

" waalaikumsalam" jawab mereka sambil mencium tangan Abuya.

Merekapun masuk ke kamar dan membereskan perlengkapan dan keperluan mereka.

Malam harinya setelah sholat magrib, di dalam masjid..

"anak anak kita berangkatnya besok subuh "kata Abuya

"Na'am Abuya "kata mereka

Setelah sholat subuh mereka pun pergi menuju kota tersebut..

Di perjalanan

"Kak, kita ke bandung kan? " tanya aban  
"Iya ban, emangnya kenapa "kata ahkam  
"Bukannya rumah rasyid di bandung ya "kata aban yang  
membuat azmi berhenti melihat hp nya  
"maksud kak aban "kata azmi  
"Ya.. Barang kali kita ke tampar rasyid ya karna dia juga  
ada acara kan "kata aban  
"iya, coba ane tanya kak dimas "kata abul  
"Kak kita mau ke acara apa "tanya adul.  
"em.. Kalau gak salah sih kerumah teman kalian tuh si  
rasyid, karna ada acara syukuran perusahaan ayahnya "  
jelas kak dimas yang membuat azmi jadi senyum sendiri

"Azmi kamu kok senyum senyum sendiri "kata aban  
"Iya nih ente lagi kenapa "kata adul  
"Em.. Gak deh "kata azmi langsung memandang hp nya  
lagi.

Setelah sampai di tempat tujuan dgn selamat mereka  
pun turun, dan mata azmi langsung tertuju dengan ukhty  
yang sedang berlari lari mengejar seseorang.

"akhy... Balikin donk bukunya ana "kata ukhty itu yang  
ternyata Aku

" iya nanti setelah gua selesai bacanya "kata seseorang  
itu yang sedang mengambil buku Mura.

"akhy!!!"Kata Mura

"gak mau ☹️" kata nya

"RYU!!!!!!!!!"teriak Aku ya ternyata itu Ryu mantannya  
Mura yang sedang menjahili Aku.

Tiba tiba..

"Assalamualaikum" kata Abuya dan lainnya  
menghentikan langkah mereka

"Waalaikumsalam" jawab mereka berdua

"Abuya "kata Aku sambu mencium tangan Abuya dan di  
ikuti dengan Ryu

"Ini siapa nak "kata Abuya

"Em.. Ini teman Mura buya, silahkan masuk "kata Aku  
ramah

Mereka semua pun masuk

"Bunda.."kata Aku yang memanggil bundanya, dan  
bunda pun datang

"iya sayang, eh udah dateng toh "kata ayahnya Mura

"Silahkan duduk buya "kata Aku

"em.. Mura tunjukkan ke yang lainnya untuk istirahat di  
kamar yang udah di siapkan ya sayang "kata ayah

"Mari saya antar "kata Aku ramah

"Iya "jawab mereka



Di perjalanan menuju kamar azmi kesal melihat ukhty Mura main sama Ryu

"Ryu, kamu ini jaga jarak donk "kata Mura mulai kesal

"Iya bawel, semenjak masuk pondok kok lo beda ya

"kata Ryu

"beda kenapa "kata Aku.

"Ya beda aja gitu gak kayak Mura yang gua kenal "kata

Ryu

"em... "Kata Aku

"Ya maaf deh nih bukunya "kata Ryu sambil

memberikan buku Mura yang dia ambil tadi

"Em.. Ini kamarnya, kalau itu kamar Abuya, kalau itu

kamar 4a dan itu kamar yang lainnya "kata Mura

menunjukkan letak kamar mereka

"iya syukron ukhty "kata mereka kompak

"afwan, em.. Kalau ada apa apa lagi kasih tau saya aja

"kata Mura

Dan yang lainnya pun masuk ke kamar mereka di depan pintu kamar tinggal 4a yang blm masuk istirahat

"iya ukhty "kata aban dan di balas senyuman dari Mura.

"em.. Kenalin nama saya muhammad Ryu pratama

syahputra "kata Ryu

"Saya ahkam, dia aban, dia adul dan yang ujung azmi

"kata ahkam yang mengenalkan adik adiknya

Wajah azmi masih manyun karna melihat Mura sama Ryu

"em.. Kamu azmi yang Mura suka denger suaranya waktu di madrasah dulu "kata Ryu yang membuat azmi jadi kurang manyunnya  
"iya rel, ana juga mondok sama dengan mereka "kata Mura yang di angguki 4a  
"Em.. Mas mu mana ? "Tanya kak ahkam  
"Em.. Mas ku sih ada di kamar mungkin lagi tidur "kata Mura  
"Oh.. Gitu em.. Ya udah yah kita masuk mau istirahat "kata aban

Dan merekapun masuk, azmi hanya melirik Mura yang sedang manyun di sebelah Ryu menghadap lantai bawah

"Mura, maaf ya "kata Ryu  
"Em.. "Jawab Mura  
"Em.. Gimana nanti aku beliin kamu coklat deh "kata Ryu  
"Iya ya janji "kaya Aku  
"nah gitu donk kan manis kalau senyum "kata Ryu sambil mencubit hidung Mura  
"ih.. Akhy mah "kata Aku sambil mengejar Ryu kembali

Tanpa di sadari azmi melihat kejadian mereka berdua dan langsung memasang muka manyunnya lagi, tapi wajah manyunnya ini benar benar kelihatan kalau dia lagi bt.

End

Begitulah akhir dari kisah ku, yang awalnya dekat dengan seseorang yang aku juga menyukainya, akan tetapi harus terhalang dengan keinginan orang tua. Aku adalah Mura yang dikenal sebagai siswa madrasah dan santriwati pondok pesantren, pada akhirnya aku, ryu dan Azmi sedang memperbaiki dan mempersiapkan diri. Karena untuk menjalani jenjang berikutnya itu perlu persiapan yang sangat matang.

## Biodata Penulis

Nama : xxxxxxxxx

Tempat lahir : xxxxxxxxxxx

### Riwayat Sekolah

TK : xxxxxxxxxxxxxx

SD : xxxxxxxxxxxxxx

SMP : xxxxxxxxxxxxxx

SMA : xxxxxxxxxxxxxx

### Orang Tua

Ayah : xxxxxxxxxxxxxx

Ibu : xxxxxxxxx

### Saudara Kandung

: xxxxxxxxxxxxxx